

**STRATEGI PENDIDIKAN POLITIK KOMISI PEMILIHAN
UMUM PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA
PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**



**Diajukan
Oleh:**

**FADHEL MUHAMMAD
NIM. 07011382025172**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
STRATEGI PENDIDIKAN POLITIK KOMISI PEMILIHAN UMUM
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA
PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024

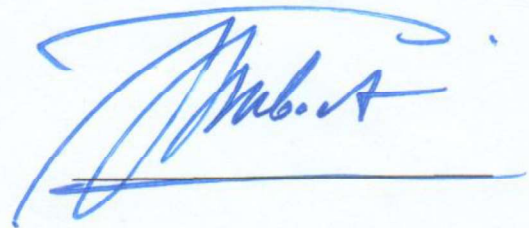
Diajukan Oleh:

Fadhel Muhammad
NIM. 07011382025172

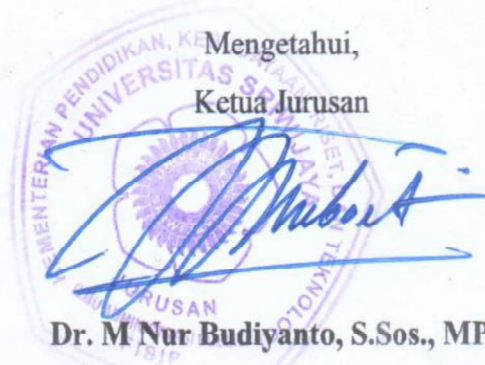
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 1 Desember 2023

Pembimbing

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

STRATEGI PENDIDIKAN POLITIK KOMISI
PEMILIHAN UMUM PROVINSI SUMATERA SELATAN
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK
PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN
2024

SKRIPSI

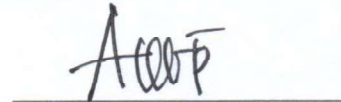
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 5 Januari 2024
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

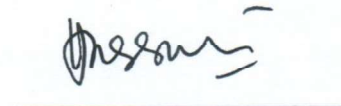
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
Ketua




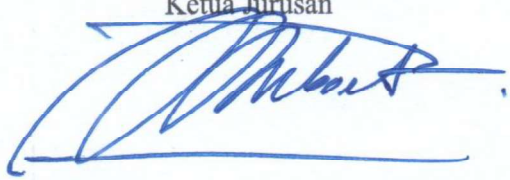
Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
Anggota



Dian Anggraini, M.Si
Anggota



Mengetahui,

<p>Dekan FISIP UNSRI,</p>  <p>Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhel Muhammad

NIM : 07011382025172

Progran Studi : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " Strategi Pendidikan Politik Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemillihan Umum Tahun 2024" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikerudian hari, ada pelanggaran yang di temukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain tentang karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian surat ini saya but dengan sungguh-sungguh tapa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 5 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Fadhel Muhammad

NIM.07011382025172

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS.Al-Insyirah:5)

Atas Ridho Allah SWT,Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua Oranguaku Tercinta, Musa Ismail dan Indahati Harahap
- ❖ Saudara-Saudariku ,Rakhmi Ahadiati,Habib
Al Munawwar,Ahsanul Amali,Ridho Kurniawan
- ❖ Dosen dan Pegawai Fisip Unsri
- ❖ Teman Kelas A Administrasi Publik Palembang
- ❖ Teman-Teman Seperjuangan
- ❖ Almamaterku

ABSTRACT

This research aims to explore the political education strategies of the General Election Commission (KPU) in South Sumatra. The research design is qualitative descriptive, utilizing Chandler's strategy theory, target and long-term goal formation, action selection, and resource allocation. Data collection methods involve direct interviews with staff and the community participation section of KPU South Sumatra. The research findings indicate that the KPU in South Sumatra has implemented various political education strategies to enhance the political participation of young voters. These strategies include leveraging social media, organizing awareness campaigns in schools, voter education campaigns, and skill training programs for participation in democratic processes.

Furthermore, the study contributes to a deeper understanding of the efforts made by the KPU in South Sumatra to increase political participation among young voters. The implications of this research can serve as a foundation for related institutions to enhance and optimize political education strategies in preparation for future elections. After synthesis, it is evident that the KPU in South Sumatra has effectively employed political education strategies, as confirmed by three indicators from Chandler's theory theory

Keywords: Socialization, Strategy, Political Education

Advisor



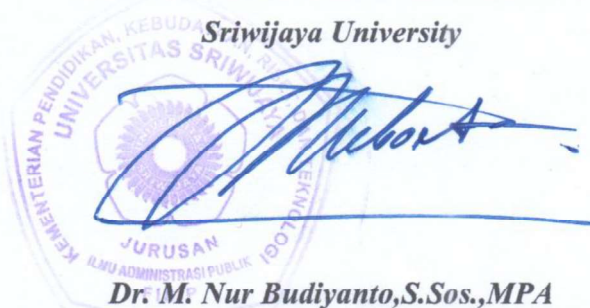
**Dr.M Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA
NIP.196911101994011001**

Palembang, 5 January 2023

Chairman of the Public Administration Departement

Faculty of Sosial and Political Science

Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

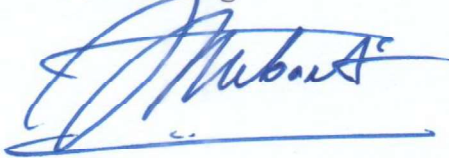
ABSTRAK

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Strategi Pendidikan Politik Komisi Pemilihan Umum, Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori strategi Chandler, Formasi sasaran dan jangka Panjang, pemilihan Tindakan dan alokasi sumber daya metode pengumpulan data yang di gunakan dengan wawancara langsung dengan staff serta kasubag partisipasi masyarakat KPU Sumatera selatan Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Provinsi Sumatera Selatan telah mengimplementasikan berbagai strategi pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula. Strategi tersebut melibatkan pemanfaatan media sosial, penyelenggaraan sosialisasi di sekolah-sekolah, kampanye pendidikan pemilih, dan program-program pelatihan keterampilan berpartisipasi dalam proses demokratis.

Selain itu Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang upaya KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi lembaga terkait untuk meningkatkan dan mengoptimalkan strategi pendidikan politik dalam menghadapi Pemilihan Umum di masa depan. Setelah di simpulkan penulis diketahui bahwasanya KPU provinsi Sumatera selatan telah menggunakan strategi Pendidikan politik dengan baik hal itu teruji dengan 3 indikator dari teori Chandler

Kata Kunci : Sosialisasi, Strategi, Pendidikan Politik,

Pembimbing



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Palembang, 5 Januari 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa Kesehatan dan kesempatan , sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Strategi Pendidikan Politik Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2024” Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat pada kurikulum Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang selama ini membantu masa perkuliahan dan penyelesaian Skripsi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Hoirun Nisyak, S. Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M. Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA Sebagai Pembimbing Akademik Dan Pembimbing Skripsi ,Terimakasih atas bimbingan dan pemberian saran selama proses

penyelesaian usulan skripsi Ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Ayahanda Drs Musa Ismail beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, memberi dukungan hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana dan Ibunda Indahati Harahap S.Pd.I. terima kasih atas kasih sayang , do'a, dan pengorbannya yang tak terhitung sampai saat ini.
10. Saudara,Saudariku,Terimakasih Atas Saran,Motivasi dan masukannya di dalam penelitian ini
11. Kepada Marchela Adrianti Hermilia,AMd.A.B,Terimakasih telah menjadi sosok penyemangat penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi Terima kasih sudah memberikan bantuan motivasi untuk penulisan Skripsi ini
12. Kepada Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan, Terima kasih atas waktu dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian
13. Sahabat Seperjuangan GRC,Alumni Tonti Angkatan 26 dan Sahabat SMA N 8 Palembang Angkatan 2020 Terimakasih atas saran dan masukan yang telah kalian berikan
14. Teman – teman Jurusan Administrasi Publik Tahun 2020 yang Senantiasa mendukung penulis baik secara moril maupun materil.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah memberikan bantuan hingga Skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya

Palembang 5 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
BAB II	22
TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1 Pendidikan Politik.....	22
2.2 Strategi.....	25
2.3 Pemilih Pemula.....	27
2.4 Partisipasi Politik	30
2.5 Pemilihan Umum	32
2.6 Kerangka Berfikir.....	40
2.7 Penelitian Terdahulu	41
BAB III.....	52
METODE PENELITIAN.....	52
3.1 Jenis Penelitian.....	52
3.2 Definisi Konsep.....	53

3.3 Fokus Penelitian	54
3.4 Jenis Data.....	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data	55
3.6 Key Informan	56
3.8 Keabsahan Data	58
3.9 Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV	64
GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN.....	64
4.1 Gambaran Umum	64
4.1.1 Sejarah Instansi.....	65
4.1.2 Struktur Organisasi	68
4.1.3 Visi dan Misi Instansi.....	68
4.2 Deskripsi Responden / Informan Penelitian.....	69
4.3 Hasil Pembahasan	71
4.1.1 Latar Belakang Strategi Pendidikan Politik.....	71
4.1.2 Formasi Dan Sasaran Jangka Panjang	77
4.1.3 Pemilihan Tindakan.....	80
4.3.4 Alokasi Sumber Daya	92
BAB V	99
PENUTUP.....	99
5.1. Kesimpulan	99
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	102
Lampiran 2 Matriks Wawancara.....	105
Lampiran 3 SK Dosen Pembimbing.....	110
Lampiran 4 Bimbingan Proposal	111
Lampiran 5 Perbaikan Seminar Proposal	112
Lampiran 6 SK Penelitian.....	113
Lampiran 7 Bimbingan Komprehensif.....	114
Lampiran 8 Perbaikan Kompre	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Golput 1999-2019	19
Gambar 2.1 Jumlah Pemilih Di Sumsel.....	29
Gambar 2.2 Piramida Partisipasi Politik.....	32
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.1 Tringulasi Sugiyono.....	59
Gambar 3.2 Teknik Analisis Miles.....	61
Gambar 4.1 Tampak Depan KPU Provinsi Sumatera Selatan.....	64
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	68
Gambar 4.3 Kasubag PARMAS Melakukan Pendidikan Politik.....	74
Gambar 4.4 Informan Ibu Herlis Miyannah S.E.,M.M.....	75
Gambar 4.5 Sosialisasi KPU Dan Siswi SMP N 9 PLG.....	76
Gambar 4.6 Informan Ibu Nanik A.Md.....	78
Gambar 4.7 Kunjungan Siswa Siswi SMP.....	80
Gambar 4.8 Sosialisasi KPU Prov Sumsel Di MAN IC OKI.....	82
Gambar 4.9 Sosialisasi di Ruangan Audio Visual KPU SumSel.....	82
Gambar 4.10 Sosialisasi Di Café.....	83
Gambar 4.11 Diskusi Publik	84
Gambar 4.12 Sosialisasi Di pasar.....	85
Gambar 4.13 Konten Tiktok dan Instagram KPU Sumsel.....	87
Gambar 4.14 Informan Yopi Ardiansyah.....	88
Gambar 4.15 Partisipasi Masyarakat Tahun ke tahun.....	89
Gambar 4.16 Anggaran setiap pemilu.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	42-51
Tabel 3.1 Variable Dimensi dan Indikator.....	54
Tabel 4.1 Daftar Nama Informan.....	70
Tabel 4.2 Tabel Matriks Temuan.....	97-98

DAFTAR SINGKATAN

GOLPUT	: Golongan Putih
HAM	: Hak Asasi Manusia
KABAG	: Kepala Bagian
KASUBAG	: Kepala Sub Bagian
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
LPU	: Lembaga Pemilihan Umum
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
MEDSOS	: Media Sosial
PEMILU	: Pemilihan Umum
PILPRES	: Pemilihan Presiden
PPI	: Panitia Pemilihan Indonesia
RPP	: Rumah Pintar Pemilu
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UU	: Undang Undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem politik yang umumnya diterapkan oleh banyak negara di seluruh dunia disebut sebagai demokrasi, dan Indonesia merupakan salah satu contoh negara yang menganut sistem politik demokrasi. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan demokratis, terdapat beberapa pilar yang menjadi syarat utama untuk menjalankan sistem ini. Salah satunya adalah penyelenggaraan pemilihan umum secara berkala dan bebas, yang merupakan sarana bagi rakyat untuk secara langsung memilih wakil dan pemimpin mereka. Sistem politik demokrasi juga menuntut adanya pemerintahan yang terbuka, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini mencakup perlindungan terhadap hak asasi manusia (HAM) dan perkembangan masyarakat sipil di tengah-tengah masyarakat. Pasal 1 ayat (2) UUD 1945 menegaskan bahwa demokrasi adalah bentuk manifestasi dari kedaulatan rakyat, di mana rakyat memiliki kekuasaan untuk membuat keputusan politik dalam kehidupan bernegara.

Perkembangan politik di Indonesia sering mengalami naik turun. Setelah era reformasi, partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik menunjukkan gejala kelesuan yang tercermin dalam penurunan baik kualitas maupun jumlah partisipasi politik. Pada pemilihan umum, contohnya, beberapa wilayah di Indonesia masih menghadapi masalah signifikan terkait tingginya tingkat golongan putih (golput) karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja partai politik dan figur yang diusung. Pelaksanaan partisipasi politik juga masih terancam oleh praktik politik uang (money politics) yang memengaruhi

proses pemilihan calon. Untuk mengatasi semua tantangan ini, pemerintah perlu mengurangi angka golput, memberikan sanksi tegas terhadap money politics, sehingga tetapi juga bagaimana masyarakat mengonsumsinya.

Permasalahan terkait informasi palsu atau hoax bukan hal baru dalam masyarakat di era modern saat ini. Hoax melibatkan tindakan melanggar hukum seperti penipuan dan pemfitnahan dalam berita yang disampaikan kepada pendengar, pembaca, dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk membentuk opini yang bervariasi dan menguji tingkat kecerdasan pengguna internet dan media sosial. Oleh karena itu, pendidikan politik diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa agar mampu memilah berita yang benar dan yang tidak. Secara sederhana, siswa yang belum memiliki pengetahuan yang luas rentan terpengaruh oleh berita palsu atau hoax yang mereka temui.

Para pemula pemilih seringkali tidak mengikuti perkembangan politik di negara kita, dan hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan politik yang dapat menjadi kekhawatiran, terutama karena pemilih pemula cenderung mudah dipengaruhi oleh faktor emosional yang belum stabil. Saat ini, fenomena golput semakin meningkat dalam pemilu, dan faktor-faktor seperti minimnya kualitas pendidikan politik bagi pemilih pemula turut berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman politik.

Partisipasi politik, yang dapat diukur melalui persentase warga negara yang menggunakan hak pilihnya dibandingkan dengan jumlah warga negara yang berhak memilih, menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi tingkat keterlibatan politik masyarakat. Untuk meningkatkan partisipasi politik, diperlukan pendidikan politik yang optimal. Pendidikan politik menjadi suatu kebutuhan esensial untuk meningkatkan pengetahuan politik masyarakat, khususnya bagi pemilih pemula, sehingga mereka dapat

berpartisipasi secara aktif dalam pemilu.

Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik mengenai proses pemilihan kepada pemilih pemula, serta menekankan pentingnya partisipasi politik dan upaya untuk mengurangi golput. Pendidikan politik dapat diimplementasikan melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) agar pemilih pemula memahami politik dan tidak mudah dipolitisasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Seperti yang diungkapkan oleh David Easton, kondisi fundamental untuk menjaga stabilitas suatu sistem politik adalah ketika generasi muda memiliki pemahaman yang kuat terhadap ilmu pengetahuan, nilai, dan sikap yang diharapkan oleh sistem yang ada. Oleh karena itu, pendidikan politik memainkan peran penting dalam mendidik generasi muda agar memiliki pemahaman yang jelas terhadap simbol dan konsep politik, sekaligus membentuk kesadaran mereka dalam berpolitik.

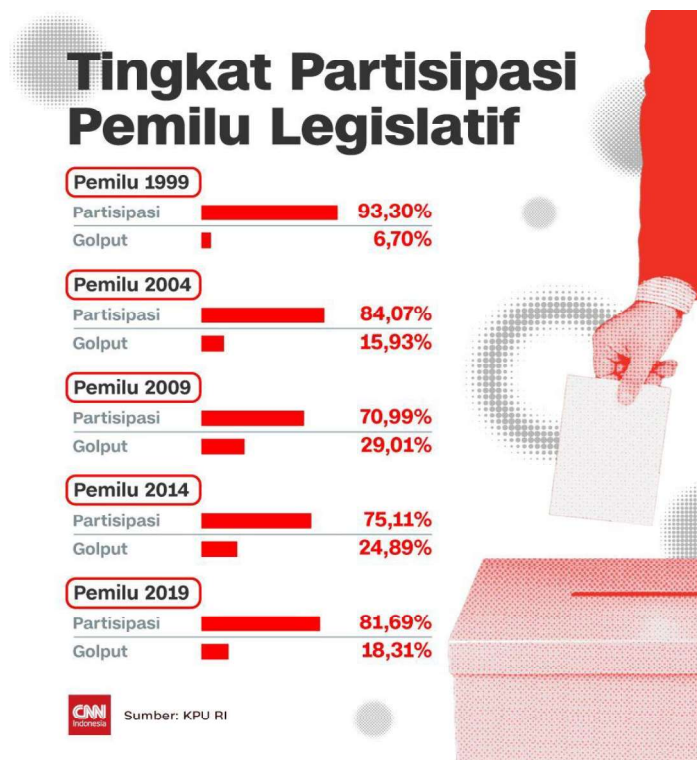
Adapun Jumlah pemilih yang telah di data Oleh Komisi Pemilihan Umum sebanyak 204.807.222 pemilih. Dari jumlah tersebut,, Terdapat pemilih dari gen Z juga ya sebanyak 46,8 juta . kemudian yang dikutip dari laman postingan Instagram KPU Provinsi Sumatera Selatan jumlah gen z ada di data jumlah pemilih 2024 berjumlah 1,192,024 dengan jumlah lakilaki sebanyak 610,492 dan perempuan sebanyak 581,532 Dengan jumlah tersebut merupakan Posisi ketiga setelah Gen X di Peringkat kedua dan Gen Milenial diperingkat pertama dalam banyaknya jumlah pemilih dari banyaknya gen z di Sumatera Selatan 6-8 persennya merupakan pemilih pemula

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 34,75 juta individu yang memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya, atau yang dikenal sebagai golongan putih (golput) dalam Pemilu 2019. Jumlah tersebut setara dengan 18,02% dari

total daftar pemilih tetap (DPT) Pemilu 2019, yang mencapai 192,77 juta orang. Diperoleh data bahwa jumlah pemilih golput pada Pemilu 2019 mengalami penurunan sebesar 40,69% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada Pemilu 2014, jumlah pemilih golput mencapai 58,61 juta individu atau sekitar 30,22% dari total pemilih.

Secara geografis, Jawa Barat menempati peringkat teratas sebagai provinsi dengan jumlah penduduk yang paling banyak tidak menggunakan hak pilih. Totalnya mencapai 5,8 juta jiwa atau sekitar 17,43% dari keseluruhan pemilih di Jawa Barat. Posisi kedua ditempati oleh Jawa Tengah, dengan jumlah pemilih golput sebanyak 5,52 juta jiwa atau sekitar 19,79%

1.1 Gambar Data Golput 1999-2019



Sumber : Website CNN Indonesia

Kurangnya Pendidikan politik dapat berpengaruh besar bagi partisipasi politik pemilih pemula dan mengakibatkan kurangnya minat pada pemilihan umum seperti yang diterangkan pada data diatas, maka dari itu peneliti tertarik meneliti bagaimana strategi komisi pemilihan umum khususnya KPU Provinsi Sumatera Selatan untuk Meningkatkan minat partisipasi politik dalam upaya pencegahan meningkatnya golongan putih pada pemilu tahun 2024 mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ini, fokus penelitian terletak pada pemilih pemula yang kurang memahami pentingnya Pendidikan politik Pada proses pemilihan umum yang akan datang. Penelitian mungkin mengeksplorasi sejauh mana Pendidikan politik mempengaruhi partisipasi politik maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini Bagaimana strategi pendidikan politik yang diterapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilihan Umum tahun 2024?

1.3 Tujuan

Dalam tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang yang diperoleh penulis maka tujuan penelitian ini untuk Mengetahui sejauh mana strategi pendidikan politik yang diterapkan oleh KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik pemilih pemula

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang dapat di peroleh terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah kajian pengetahuan ilmu politik selama perkuliahan pada permasalahan dan kondisi di dalam kehidupan masyarakat, sehingga peneliti mengetahui Strategi Pendidikan Politik Yang tepat oleh Komisi pemilihan umum

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Akademisi

hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana Strategi Komisi Pemilihan umum dapat meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula

B. Bagi Instansi KPU

dapat mengetahui lebih permasalahan yang sering terjadi dan keberadaan Komisi Pemilihan Umum dalam Menyiapkan Strategi Pendidikan politik dan mensukseskan pemilihan umum serentak.

C. Bagi Masyarakat

bermanfaat menambah pemahaman yang lebih baik terhadap sikap pemilih pemula, masyarakat dapat mengarahkan upaya untuk meningkatkan keterlibatan sosial dan politik mereka, memotivasi mereka untuk aktif dalam pembentukan kebijakan dan proses demokrasi

DAFTAR PUSTAKA

- Akhrani, L. A., Imansari, F., & Faizah, F. (2018). Kepercayaan Politik dan Partisipasi Politik Pemilih Pemula. *Mediapsi*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2018.004.01.1>
- Cherlinda Hestiane Cahyani. (2019). Sosialisasi Politik dan Partisipasi Politik: Peran Kesbangpol terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Kota Depok Tahun 2018. *Skripsi*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49177/1/CHERLINDA%20HESTIANE%20CAHYANI.FISIP.pdf>
- Dila Novita-Ai Fitri. (2020). Peningkatan Partisipasi Pemilih Milenial: Strategi Komunikasi Dan Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Pada Pemilu 2019. *2019*. 7,2, 56–84. https://www.researchgate.net/profile/Dila-Novita/publication/344863254_Peningkatan_Partisipasi_Pemilih_Milenial_Strategi_Komunikasi_Dan_Sosialisasi_Komisi_Pemilihan_Umum_Pada_Pemilu_2019
- Gleko, P., Suprojo, A., & Lestari, A. W. (2017). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah. *6*(1), 38. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/jisip.v6i1.367>
- Hasibuan, S. J., Kadir, A., Husni, M., & Nasution, T. (2018). Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018 Strategy of the General Election Commission of North Sumatra Province in Increasing Community Participation in the Election of the Governor of North Sumatra 2018. In *PERSPEKTIF* (Vol. 7, Issue 1).
- Humanism, J., Pengabdian, J., Masyarakat, K., & Lestari, N. D. (2021). Sosialisasi Bahaya Covid-19 Dan Protokol Kesehatan Kepada Anak-Anak Di Tempat Les Desa Sidoharyu (Vol. 2, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>
- Ike Atikah Ratnamulyani, & Beddy Iriawan Maksudi. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. <http://nasional>.

- Ilham Wahyudi Prasetyo, M., & Fachri Adnan, M. (2019). *Pengaruh Sosialisasi Politik Komisi Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Kota Padang Tahun 2018*. 2(3). <http://perspektif.ppj.unp.ac.id>.
- Islah, K., Sulaeman Nasim, E., Ilmu Administrasi, F., & Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, I. (2020). Sosialisasi Pemilu 2019 Untuk Pemilih Pemula Kota Depok. In *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Muhammad Choirullah Pulungan, M. R. A. G. H. (2020). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Ilmus Politik*, vol.3 no.2. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/politea.v3i2.2439>
- Rahman, A. (2018). *Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>
- Sukma, P., & Wardhani, N. (2018). *Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum*. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>
- Sutisna, A. (2017). Peningkatan Literasi Politik Pemilih Pemula Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. Universitas Muhammadiyah Tangerang.